

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Ada beberapa pendapat mengenai sistem, Romney dan Steinbart (2018:3) mengatakan bahwa “sistem adalah sekumpulan atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”.

Adapun pengertian informasi menurut Romney dan Steinbart (2018:4) mengatakan bahwa “informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, dalam pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kualitas dan kuantitas dari peningkatan informasi”.

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian sistem informasi, antara lain yaitu menurut pendapat dari Krismaji (2017:15) sebagai berikut:

Sistem informasi adalah cara- cara yang diorganisasi unuk mengumpulkan, memasukan, dan mengelola serta menyimpan data, dan cara- cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu jaringan prosedur yang ada dalam kegiatan perusahaan yang dikelola, diproses untuk memberikan atau memperbaiki yang bertujuan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan langkah yang akan diambil dalam kegiatan pada sebuah perusahaan atau organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen yang bersifat manual ataupun berbasis komputer yang ditujukan untuk mengumpulkan data yang diolah serta dioutput dalam bentuk informasi. Adapun tujuan dari sistem informasi terdiri dari kegunaan, Ekonomi, keandalan, pelayanan langganan, kesederhanaan, dan Fleksibilitas.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa pengertian sistem informasi akuntansi menurut ahli. Salah satu definisi yang dikemukakan oleh Romney & Steinbart (2018:10) sebagai berikut:

sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta langkah- langkah keamanan.

Menurut Azhar Susanto (2017:80) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dari definisi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan suatu organisasi yang digunakan merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan yang bermanfaat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan digunakan untuk kelancaran dalam aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun kegiatan organisasi yaitu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data.

2.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Adapun manfaat sistem informasi akuntansi ialah memberikan informasi yang tepat dan akurat. Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagai pengetahuan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
5. Meningkatkan struktur pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan, menurut Romney & Steinbart (2018:12) memiliki beberapa cara, yaitu:

1. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.
2. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih diantara alternatif tindakan.
3. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan diatas adapun manfaat sistem informasi akuntansi ialah memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga kegiatan yang dilakukan dengan efektif dan efisien. Manfaat sistem informasi akuntansi juga ialah menambah nilai bagi organisasi, sehingga suatu perusahaan harus merancang sistem informasi akuntansi dengan baik.

2.4 Peranan Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi

Akuntan memiliki banyak peran penting dalam sebuah sistem informasi akuntansi, menurut Azhar (2019:12) peran akuntan sebagai berikut:

1. Akuntan sebagai pengguna
Akuntan dapat dikatakan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi karena pengguna atau orang membutuhkan sistem informasi untuk mengola, memproses transaksi pada seluruh siklus transaksi keuangan perusahaan (membukukan transaksi transaksi dan menyusun laporan). Sebagai pengguna akuntan harus dapat memastikan bahwa sistem yang baru harus berisi ciri-ciri yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas atau fungsi dari suatu organisasi/ perusahaan. Peran akuntan sangat diperlukan dalam memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan untuk sistem yang akan dirancang. Sebagai pengguna harus perlu memahami rancangan tentang sistem- sistem yaitu perangkat kerja (hardware), perangkat lunak (software), metode perorganisasian data, dan juga harus mampu menggunakan paket pengolahan data, lembar kerja, basis data, dan akuntansi.
2. Akuntan sebagai perancang sistem
Salah satu faktor keberhasilan dari perancangan suatu sistem informasi adalah melibatkan pemakai sistem. Adapun hal- hal yang harus terlibat dalam perancangan sistem berkaitan dengan akuntansiyaitu mengenai prinsip-prinsip akuntansi, prinsip-prinsip pengauditan, teknik- teknik sistem informasi, dan metode pengembangan sistem. Kolaborasi antara akuntan dengan professional spesialis sistem merupakan upaya perancangan sistem. Denganmaksud akuntan bertanggung jawab dalam pembuatan program maupun laporan program yang dihasilkan.

3. Akuntan sebagai auditor sistem

Sebagai hasil akhir dari sistem informasi akuntansi yaitu beroleh informasi laporan keuangan. Kualitas informasi laporan keuangan ditentukan dari sistem informasi akuntansi. Untuk memeriksa informasi suatu laporan keuangan dibutuhkan auditor internal dan auditor internal. Hal ini dibutuhkan untuk melakukan pengauditan terhadap sistem informasi akuntansi, apakah informasi laporan keuangan yang telah tersaji merupakan informasi yang pasti, akurat dan sesuai dengan bukti atau data yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas akuntan memiliki peran penting dalam sistem informasi akuntansi. Peranan ini sangat berpengaruh dalam kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi.

2.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi tentunya terdapat beberapa komponen yang mendukung agar kinerjanya menjadi lebih baik, menurut Romney & Steinbart (2018:11) terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

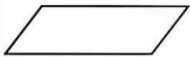
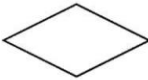
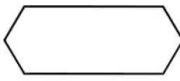
Berdasarkan penjelasan diatas dalam sistem informasi akuntansi harus memenuhi komponen yang ada agar terciptanya sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

2.6 Pengertian Flowchart Diagram

Ada beberapa pengertian Flowchart Diagram menurut ahli. Salah satu definisi dikemukakan oleh Dr. Larry Constable “Flowchart adalah sebuah diagram yang menggambarkan alur proses atau alur logika suatu sistem, yang digunakan untuk menganalisis, merepresentasikan dan mendokumentasikan proses bisnis, sistem komputer dan software”.

Adapun simbol- simbol yang digunakan dalam bagan alir dokumen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol Flowchat

Simbol	Nama	Fungsi
	Terminal Points	Awal atau akhir <i>flowchart</i>
	Input/Output	Mempresentasikan Input data atau Output data yang diproses atau informasi.
	Proses	Mempresentasikan operasi/digunakan untuk pemindahan data
	Anak Panah	Mempresentasikan alur kerja
	Keputusan	Keputusan dalam program
	Persiapan	Persiapan yang harus dilakukan sebelum memasuki sistem
	Sub Program	Pemulaan sub program/proses menjalankan sub program

Sumber :Mulyadi (2016:47-49)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Flowchart juga merupakan suatu gambaran kegiatan dari sebuah organisasi.

2.7 Pengertian Persediaan

Dalam perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, persediaan sangat penting dan termasuk bagian aktiva lancar yang aktif. Herjanto (2019:237) mengatakan bahwa “persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan

digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin”. Hidayat (2017:76) menyatakan bahwa “persediaan adalah salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam suatu aktivitas bisnis”. Sedangkan Vikaliana, dkk. (2020:3) mengemukakan pengertian persediaan sebagai berikut:

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaan nya dalam suatu proses produksi.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah salah satu aset penting yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas utamanya yakni penjualan guna menghasilkan laba.

2.8 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut Romney dan Steinbart (2018) pengetahuan sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan merupakan sistem yang mencatat dan mengolah data persediaan sehingga diperoleh informasi dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.9 Unsur Unsur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut Krismiaji (2017), unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan meliputi:

1. Sumber daya manusia, seperti karyawan gudang, bagian pembelian, dan akuntan persediaan.
2. Peralatan, seperti komputer, perangkat lunak, dan peralatan gudang.
3. Data, seperti data persediaan, data pembelian, dan data penjualan.

4. Prosedur, seperti prosedur pembelian, prosedur penerimaan barang, dan prosedur penghitungan fisik persediaan.

2.10 Dokumen Dan Catatan Akuntansi Persediaan

Dokumen merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data transaksi yang telah dilaksanakan. Menurut Mulyadi (2016:469) dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah:

1. Laporan Produk Selesai, digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat tambahan kuantitas produk jadi dalam kartu gudang.
2. Bukti Memorial, digunakan untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan produk jadi dalam kartupersediaan dan digunakan sebagai dokumen sumber dalam mencatat transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum. Serta digunakan untuk membukukan penyesuaian akun persediaan sebagai akibat dari hasil perhitungan fisik ke dalam jurnal umum.
3. Surat order pengiriman, diterima oleh Bagian Gudang dari Bagian Order Penjualan dan diisi dengan kuantitas produk jadi yang diserahkan kepada Bagian Pengiriman.
4. Faktur Penjualan Tembusan dari Bagian Penagihan menjadi dasar pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual dicatat oleh Bagian Kartu Persediaan dalam kartu persediaan.
5. Laporan Penerimaan Barang, Laporan penerimaan barang digunakan oleh Bagian Gudang untuk mencatat kuantitas produk jadi yang diterima dari pembeli ke dalam kartu gudang.
6. Memo Kredit, yang diterima dari Bagian Order Penjualan digunakan oleh Bagian Kartu Persediaan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok produk jadi yang dikembalikan oleh pembeli ke dalam kartu persediaan.
7. Kartu Perhitungan Fisik, Dokumen ini digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.
8. Daftar Hasil Perhitungan, Fisik Dokumen ini digunakan untuk meringkas data yang telah direkam dalam kartu perhitungan fisik.

Sedangkan catatan akuntansi merupakan sekumpulan catatan yang berisi transaksi-transaksi dari dokumen yang sebelumnya direkam di dalamnya. Mulyadi (2016:469) mengatakan bahwa “catatan akuntansi yang digunakan dalam persediaan adalah: 1) Kartu gudang, 2) Kartu persediaan, dan 3) Jurnal umum”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai, bukti memorial, surat order pengiriman, faktur penjualan, laporan penerimaan barang, memo kredit, kartu perhitungan fisik, dan daftar hasil perhitungan fisik.

Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam persediaan adalah kartu gudang, kartu persediaan, dan jurnal umum.

2.11 Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan

Prosedur merupakan suatu tahapan dalam menjalankan suatu aktivitas atau transaksi yang dilakukan berulang-ulang. Menurut Mulyadi (2016:468) sistem dan prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan adalah:

1. Prosedur Pencatatan Produk Jadi
 - a. Deskripsi Prosedur
Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang diterbitkan ke dalam rekening Barang Dalam Proses.
 - b. Dokumen
Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai dan bukti memorial.
 - c. Catatan Akuntansi
Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah kartu persediaan dan jurnal umum.
 - d. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah fungsi gudang yang berfungsi untuk menyediakan barang yang diperlukan oleh bagian produksi, fungsi kartu persediaan yang digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal.
2. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi yang Dijual
 - a. Deskripsi Prosedur
Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem penjualan disamping prosedur lainnya seperti: prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan piutang.
 - b. Dokumen
Dokumen sumber yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan produk jadi adalah surat order pengiriman dan faktur penjualan.
 - c. Catatan Akuntansi
Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual adalah: kartu gudang, kartu persediaan, dan jurnal umum.
 - d. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual adalah fungsi kartu persediaan yang berfungsi untuk membuat rekapitulasi harga pokok penjualan dan membuat bukti memorial, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan dan bukti memorial

3. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Jadi yang Diterima Kembali dari Pembeli
 - a. Deskripsi prosedur Jika produk jadi yang telah dijual kembali oleh pembeli, maka transaksi retur penjualan ini mempengaruhi persediaan produk jadi yaitu menambah kuantitas produk jadi dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan menambah kuantitas dan harga pokok produk jadi yang dicatat oleh bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan produk jadi.
 - b. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dikembalikan oleh pembeli adalah: laporan penerimaan barang dan memo kredit.
 - c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah: kartu gudang, kartu persediaan, jurnal umum, dan retur penjualan.
 - d. Fungsi yang Terkait Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga produk jadi yang diterima kembali dari pembeli adalah fungsi gudang berfungsi untuk mencatat pengembalian barang dari pembeli, fungsi kartu persediaan yang berfungsi untuk mencatat harga pokok persediaan yang dikembalikan dari pembeli, dan fungsi jurnal mencatat jurnal berdasarkan laporan penerimaan barang dan memo kredit.
4. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Produk dalam Proses
 - a. Deskripsi Prosedur Pencatatan persediaan produk dalam proses umumnya dilakukan oleh perusahaan pada akhir periode, pada saat dibuat laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan.
 - b. Dokumen Dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah bukti memorial.
 - c. Catatan Akuntansi Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah jurnal umum.
 - d. Fungsi yang Terkait Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah fungsi produksi untuk membuat laporan produk dalam proses, fungsi kartu persediaan untuk membuat bukti memorial dan mencatat harga pokok produk dalam proses, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal umum berdasarkan bukti memorial.
5. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli
 - a. Deskripsi Prosedur
Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem pembelian. Dalam sistem ini dicatat harga pokok persediaan yang dibeli.
 - b. Dokumen
Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: laporan penerimaan barang dan bukti kas keluar.
 - c. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli adalah fungsi penerimaan yang berfungsi untuk menerima barang yang telah dibeli, serta membuat laporan penerimaan barang, fungsi utang digunakan untuk membuat bukti kas keluar, fungsi kartu persediaan untuk mencatat persediaan berdasarkan bukti kas keluar,

dan fungsi gudang untuk mencatat mutasi persediaan berdasarkan laporan penerimaan barang.

6. **Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dikembalikan kepada Pemasok**
 - a. Deskripsi Prosedur Jika persediaan yang telah dibeli dikembalikan kepada pemasok, maka transaksi retur pembelian ini akan mempengaruhi persediaan yang bersangkutan, yaitu mengurangi kuantitas persediaan dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan mengurangi kuantitas dan harga pokok persediaan yang dicatat bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan yang bersangkutan.
 - b. Dokumen Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: laporan pengiriman barang dan memo debit.
 - c. Fungsi yang Terkait Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok adalah fungsi gudang berfungsi mencatat mutasi persediaan berdasarkan memo debit, fungsi pengiriman berfungsi untuk mengirimkan barang kembali ke pemasok dan membuat laporan pengiriman barang, fungsi utang untuk membandingkan kuantitas dan jenis barang yang akan dikembalikan, fungsi kartu persediaan untuk mencatat harga pokok satuan pada kartu persediaan, dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal retur pembelian.
7. **Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang**
 - a. Deskripsi Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi.
 - b. Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: buku permintaan dan pengeluaran barang.
 - c. Fungsi yang Terkait Fungsi yang terkait dalam prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang adalah fungsi produksi untuk membuat bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, fungsi gudang untuk mengisi kuantitas barang yang diserahkan pada bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, fungsi kartu persediaan untuk mengisi harga pokok pada bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang dan kartu persediaan, fungsi kartu biaya untuk mencatat harga pokok produk dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal pemakaian bahan baku berdasarkan bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang.
8. **Prosedur Pencatatan Tambahan Harga Pokok Persediaan karena Pengembalian Barang Gudang**
 - a. Deskripsi Prosedur Transaksi pengembalian barang gudang mengurangi biaya dan menambah barang di gudang.
 - b. Dokumen Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: buku pengembalian barang gudang.
 - c. Fungsi yang Terkait Fungsi yang terkait dalam prosedur pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang adalah fungsi produksi untuk membuat bukti pengembalian barang gudang, fungsi gudang untuk mengotoriasi bukti pengembalian barang

dagang, fungsi kartu persediaan untuk mengisi harga pokok pada bukti pengembalian barang gudang, fungsi kartu biaya untuk mencatat harga pokok produk dan fungsi jurnal untuk mencatat jurnal berdasarkan bukti pengembalian barang gudang.

9. Sistem Perhitungan Fisik Persediaan

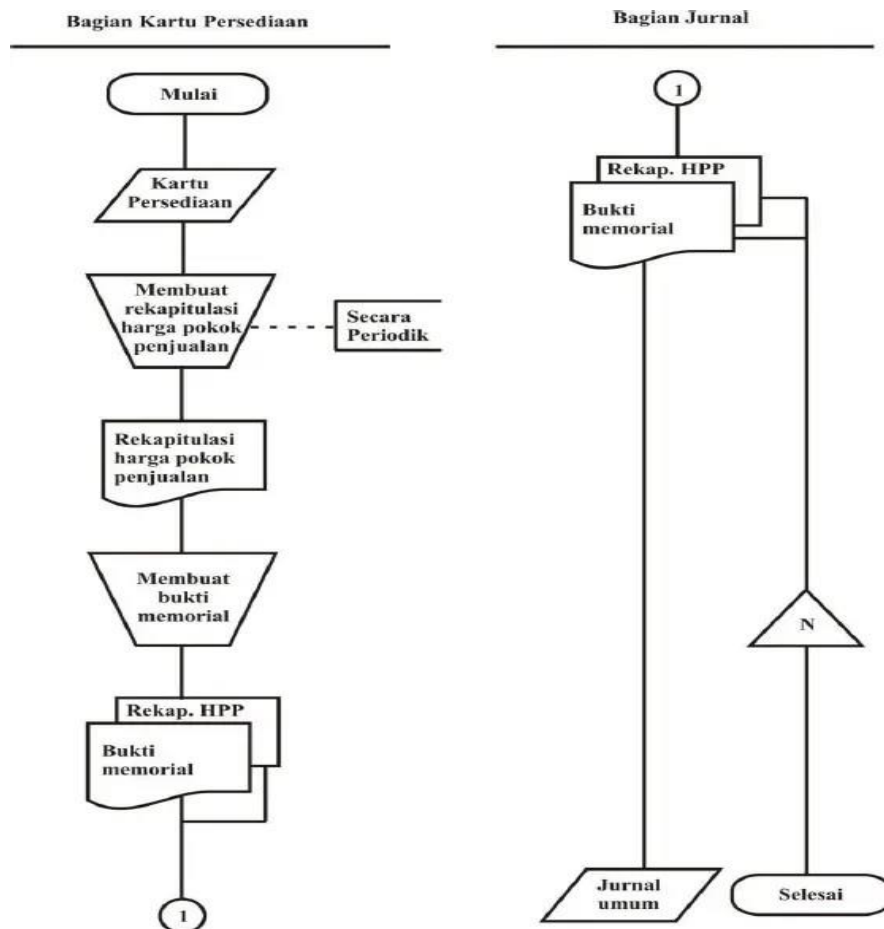
- a. Deskripsi Prosedur Sistem perhitungan fisik persediaan umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menghitung secara fisik persediaan yang disimpan digudang. Bagian kartu persediaan bertanggung jawab atas terselenggaranya catatan akuntansi yang dapat diandalkan (reliable) mengenai persediaan yang disimpan di Bagian Gudang, sedangkan bagian gudang bertanggung jawab atas penyimpanan fisik persediaan digudang.
- b. Dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah: kartu perhitungan fisik (inventory tag), daftar hasil perhitungan fisik (inventory summary sheet) dan bukti memorial.
- c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur ini adalah: kartu persediaan, kartu gudang, dan jurnal umum.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem dan prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan terdiri dari prosedur pencatatan produk jadi, prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dijual, prosedur pencatatan harga pokok jadi yang diterima kembali dari pembeli, prosedur pencatatan harga pokok persediaan produk dalam proses, prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli, prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang, dan sistem perhitungan fisik persediaan.

2.12 Bagan Alir Dokumentasi Sistem Akuntansi Persediaan

Berikut ini prosedur pencatatan persediaan menurut Mulyadi, dimulai dari pengisian kartu persediaan hingga membuat jurnal pencatatan terhadap persediaan yang telah masuk maupun keluar.

Bagan Alir Prosedur pencatatan Persediaan



Sumber : Sistem Akuntansi Mulyadi (2016:564)

Gambar 2.1 Prosedur Pencatatan Persediaan

2.13 Definisi Microsoft Access

Ada banyak definisi *Microsoft Access* yang bisa dilihat dan diketahui baik itu melalui buku, artikel, jurnal dan sebagainya. MADCOMS (2016) melalui bukunya menyatakan bahwa *Microsoft Access* adalah suatu program pengolah database raksasa yang banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik. Dalam pengertian lain, Rerung (2020: 10) berpendapat sebagai berikut:

Microsoft Access adalah suatu program aplikasi database komputer jenis relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah sehingga database cocok untuk digunakan pada perusahaan menengah ke bawah. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan penggunaannya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola database yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat. Dalam dunia bisnis, penggunaan software *Microsoft Access* sebagai databasenya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses pencatatan sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Umumnya, orang yang menggunakan *Microsoft Access* ialah pembisnis kecil hingga menengah, perusahaan kecil, dan bahkan perusahaan besar. Tidak jarang programmer pun menggunakan *Microsoft Access* untuk membuat sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan pemrosesan data.

2.14 Object *Microsoft Access*

Menurut Rerung (2020: 12) *Microsoft Access* memiliki beberapa object database diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Table
Table adalah objek utama dalam database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek. Tabel terdiri atas:
 - a. Field : Merupakan atribut dari suatu table yang menempati bagian kolom.
 - b. Record: Merupakan isi dari field yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.
2. Query
Query adalah Bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database. Digunakan untuk menampilkan, mengubah, dan menganalisa sekumpulan data. Query dibedakan menjadi 2, yaitu :
 - a. DDL (Data Definition Language) digunakan untuk membuat atau mendefinisikan objek-objek database seperti membuat dan menghapus database, tabel, relasi antar tabel dan sebagainya.

- b. DML (Data Manipulation Language) digunakan untuk manipulasi database, seperti : menambah, mengubah atau menghapus data serta mengambil informasi yang diperlukan dari database.
- 3. Form
Form adalah object database yang dapat digunakan untuk menginput dan mengedit data atau informasi yang ada didalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir.
- 4. Report
Report adalah object dataset yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.

2.15 Keunggulan *Microsoft Access*

Setiap program tentu memiliki keunggulan. Begitu pula dengan *Microsoft Access*. Menurut Sarwandi (2017:1) keunggulan dari *Microsoft Access* sebagai berikut:

- 1. Tampilannya mudah digunakan.
- 2. Manipulasi tabel dan data sangat mudah dilakukan.
- 3. Relasi antar tabel dapat dibuat dengan mudah.
- 4. Tersedia fasilitas untuk sekuriti data.
- 5. Mampu menyimpan data dalam jumlah besar.